

# LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI**

**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWATI**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chatarina Erna Purwati , Amd.Keb

Alamat : Desa sebalang Tarahan, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Merry Manzlin Simamora

NIM : 1815401040

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Chatarina Erna Purwati sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan ahli madya kebidanan pada program studi D III Kebidanan Tanjungpurwati Politeknik Kesehatan Tanjungpurwati.

Lampung Selatan, 2020  
Pimpinan PMB Chatarina



**Chatarina Erna Purwati , Amd.Keb**

Lampiran 2

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI  
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWATI**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

---

**LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny.L

Umur : 38 Tahun

Alamat : Desa sebalang Tarahan, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA), dimulai dari asuhan kehamilan, persalinan, dan nifas. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Desa sebalang Tarahan, Lampung Selatan

NIM : 1815401040

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, 2020

Mahasiswa,

Klien,

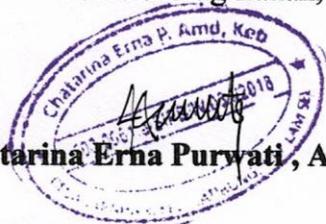


**Merry Manzlin Simamora**

Menyetujui,

Pembimbing Lahan,

**Chatarina Erna Purwati, Amd.Keb**



Lampiran 3

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWATI**  
**PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGPURWATI**

*Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung*

**LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn.W

Umur : tahun

Alamat : Desa sebalang Tarahan, Lampung Selatan

Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)\* Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengenai penerapan Teknik Breastfeeding untuk meningkatkan berat badan bayi 0-1 bulan dalam masa nifas. Meliputi:

- Asuhan Perawatan Payudara
- Asuhan teknik Breasfeeding
- Asuhan Bayi Baru Lahir
- Lain-lain.....

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)\*:

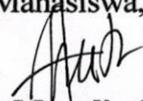
Nama : Ny.

Umur : tahun

Alamat : Desa sebalang Tarahan, Lampung Selatan

Lampung Selatan, 2020

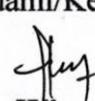
Mahasiswa,

  
**Merry Manzlin Simamora**

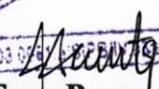
Klien,

  
**Lia N**

Suami/Keluarga,

  
**Wisnu N**

Menyetujui,  
Pembimbing Lahan,

  
**Chatarina Erna Purwati, Amd.Keb**



Lampiran 4

Mengatur posisi bayi dan saat menyusui

No	Penentuan pembelajaran mengatur posisi bayi pada saat menyusui	Ya / Tidak
	langkah kegiatan	
	Menyiapkan wadah/tempat	
1.	Jelaskan prosedur kepada ibu	Ya
2.	Cuci tangan dengan sabun dan air kemudian keringkan	Ya
3.	Bantu ibu duduk dengan nyaman pada kursi yang rendah agar kaki ibu tidak menggantung, dan punggung ibu bersandar pada sandaran kursi atau ibu berbaring di tempat tidur	Ya
4.	Duduk dengan nyaman disamping ibu pada level yang sama	
5.	Atur tubuh bayi menghadap ibu dengan perut bayi menyentuh perut ibu	Ya
6.	Bayi dipegang dengan satu tangan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu dan bokong bayi terletak pada lengan. kepala bayi tidak boleh tengadah dan bokong bayi ditahan dengan telapak tangan ibu	Ya
7.	Sokong dan pertahankan bahu bayi dan panggul sejajar satu tangan bayi dibelakang badan ibu dan yang satu didepan	Ya
8.	Rangsang refleks rooting bayi dengan menempelkan puting susu ke dagu bayi.	
9.	Tunggu sampai bayi membuka lebar mulutnya dan cepat masukkan puting susu kedalam mulut bayi dengan benar	Ya

10.	<p>Pastikan bahwa:</p> <p>Seuruh bagian terbesar areola masuk ke dalam mulut bayi .</p> <p>Dagu bayi menempel pada payudara ibu.</p> <p>Rahang bayi lebih rendah dan menghadap ke samping.</p> <p>Telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.</p> <p>Kepala bayi agak menengadah.</p> <p>Bayi tampak menghisap kuat dengan irama perlahan.</p> <p>Puting susu ibu tidak merasa nyeri</p>	Ya
11.	Biarkan bayi menyusui sampai payudara terasa kosong	Ya
12.	Biarkan bayi berhenti menyusui dengan sendirinya (jangan menarik payudara keluar mulut bayi).	Ya
13.	Keluarkan udara perlahan dengan menepuk punggung atau mengusap punggung bayi atau sendawakan bayi.	Ya
14.	Susui bayi pada payudara yang satunya.	Ya
15.	Setelah menyusui selesai,oleskan ASI pada puting dan areola di sekitarnya serta biarkan kering. Keluarkan udara lagi / sendawakan bayi.	Ya
16.	Cuci tangan dengan sabun dan air kemudian keringkan.	Ya
17.	Catat kondisi ASI, ibu bayi dalam lembar domuntasi.	Ya

## Lampiran 5

Lembar observasi penimbangan berat badan bayi

A. identitas responden

- 1..Nama Bayi: By.Ny.L
- 2.Jenis kelamin: Perempuan
- 3.Berat badan lahir : 3900 gram

B. Penimbangan berat badan

Penimbangan	Hari ke 3	Hari ke 7	Hari ke 40
Berat badan	3900 gram	4000 gram	5300 gram

Lampiran 6

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) Teknik Menyusui yang benar**

Pengertian	Menyusui adalah cara yang optimal dalam memberikan nutrisi dan mengasuh bayi, dan dengan penambahan makanan pelengkap pada paruh kedua tahun pertama, kebutuhan nutrisi, imunologi, dan psikososial dapat terpenuhi hingga tahun kedua dan tahun – tahun berikutnya.
Tujuan	Meningkatkan berat badan bayi 0-1 bulan
Ruang Lingkup	Ibu menyusui dan bayi
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peralatan<ol style="list-style-type: none"><li>a. Kursi,</li><li>b. bantal</li></ol></li><li>2. Klien<ol style="list-style-type: none"><li>a. Jelaskan tujuan, manfaat, prosedur, dan pengisian lembar persetujuan pada klien.</li><li>b. Pastikan posisi klien sudah nyaman yaitu berbaring dengan mata tertutup dengan menggunakan bantal dibawah kepala dan lutut atau duduk di kursi dengan kepala ditopang.</li><li>c. Lepaskan asesoris yang digunakan seperti kacamata, jam , dan sepatu.</li></ol></li></ol> <p><b>PENATALAKSANAAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan infrom consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan tugas akhir.</li></ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>3. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>4. Melakukan pemeriksaan fisik</li> <li>5. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan</li> <li>6. Memberitahu ibu bahwa akan diajarkan teknik Menyusui untuk meningkatkan berat badan bayi</li> </ol> <p style="text-align: center;">Teknik Menyusui</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencuci tangan, cuci dengan air mengalir dan sabun kemudian keringkan dengan lap atau tisu</li> <li>2. langkah sebelum menyusui, ASI dikeluarkan sedikit kemudian oleskan pada puting susu dan areola. Cara ini bermanfaat untuk disinfektan serta menjaga kelembapan puting susu</li> <li>3. Memegang bayi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bayi diletakan menghadap perut ibu/payudara</li> <li>b. Bayi dipegang dengan satu tangan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu, bokong bayi terletak pada lengan ibu. Kepala bayi tidak boleh tertengadah dan bokong ditahan dengan telapak tangan ibu</li> <li>c. Satu tangan bayi diletakan dibelakang badan ibu dan tangan yang satunya didepan.</li> <li>d. Perut bayi menempel badan ibu dan</li> </ol> </li> </ol>
--	--

	<p>bayi menghadap payudara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Telinga bayi dan lengan terletak pada satu garis lurus</li> <li>f. Ibu menatap bayi dengan kasih sayang</li> </ul> <p>4. Menyanggah payudara, Payudara dipegang dengan ibu jari diatas dan jari yang lain menopang dibawah, jangan menekan puting susu dan areolanya saja</p> <p>5. Perlekatan yang benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bayi diberi rangsangan untuk membuka mulut (Rooting reflex) dengan cara menyentuh pipi dengan puting susu, menyentuh sisi mulut</li> <li>b. Setelahmulut bayi membuka lebar dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu dengan puting serta areola dimasukan kemulut bayi</li> <li>c. Sebagian besar areola diusahakan dapat masuk kedalam mulut bayi, sehingga puting susu berada dibawah langit langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar dari tempat penampungan dibawah areola.</li> <li>d. Setelah bayi mulai menghisap, payudara tidak perlu dipegang/ disanggah lagi</li> <li>e. Kemudian berikan ASI secara optimal</li> <li>f. Sedawakan bayi denga benar</li> </ul> <p>.</p>
--	---

DOKUMENTASI KEGIATAN

